

RINGKASAN

Andi Nurhikmah (08320200011). Analisis Kelayakan Finansial dan Risiko Produksi Usaha Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) (Studi Kasus pada CV. Rumah Jamur Takalar, Desa Monongkoki, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar). Dibawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam.

Jamur merupakan komoditas yang dapat tumbuh pada lingkungan yang lembab. Beberapa jenis jamur yang dapat dikonsumsi diantaranya jamur tiram, jamur merang, jamur kancing, jamur kuping, dan jamur shiitake. Jamur tiram adalah jamur yang sangat populer saat ini. Hidupnya pada kayu-kayu lapuk, serbuk gergaji, limbah jerami, atau limbah kapas. Budidaya jamur tiram juga relatif mudah dan murah sehingga sangat potensial dikomersialkan. Keberlangsungan suatu usaha tidak terlepas dari aspek finansial. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan suatu usaha membutuhkan investasi dan mengharapkan benefit. Pada usaha jamur tiram CV. Rumah Jamur Takalar pelaku usaha menjalankan usahanya tidak memikirkan unsur-unsur finansial layaknya pengusaha pada perusahaan besar. Harga jual jamur tiram yang relatif murah berbanding terbalik dengan biaya produksi dan sistem penggajian karyawan. Hal ini menyebabkan perlu untuk diketahui apakah usaha CV. Rumah Jamur Takalar layak secara finansial untuk terus dijalankan atau tidak.

Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan proses budidaya jamur tiram putih pada CV. Rumah Jamur Takalar, (2) Mengidentifikasi volume penjualan jamur tiram CV. Rumah Jamur Takalar dalam 5 tahun terakhir (3) Menganalisis kelayakan finansial usaha jamur tiram putih CV. Rumah Jamur Takalar. (4) Menganalisis tingkat risiko produksi pada usaha jamur tiram putih CV. Rumah Jamur Takalar. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Monongkoki, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Mei - Juli 2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha dan seluruh tenaga kerja pada CV. Rumah Jamur Takalar di Desa Monongkoki, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis kelayakan finansial dan analisis risiko produksi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Proses budidaya jamur tiram putih pada CV. Rumah Jamur Takalar, dimulai dari penyiapan bibit jamur, penyiapan rumah jamur, pembuatan media tanam, sterilisasi media tanam, inokulasi, pembukaan tutup kapas, pemeliharaan dan pemanenan jamur tiram putih. (2) Volume penjualan selama 5 tahun sebesar 20.950 kg. Penjualan mengalami peningkatan harga jual dengan itu meningkatnya penerimaan setiap tahunnya. (3) Kelayakan finansial pada CV Rumah Jamur Takalar NPV > 0 bernilai positif yaitu Rp 92.969.728 dan layak untuk dikembangkan, memiliki nilai IRR sebesar 8,13. Artinya IRR harus mendapatkan investasi sebesar 8,13%, memiliki nilai *payback priode* sebesar 0,94. Artinya untuk mengembalikan modal membutuhkan waktu selama 9 bulan selebihnya pada CV Rumah Jamur Takalar. B/C ratio 1,23 yang artinya CV Rumah Jamur Takalar layak untuk dilanjutkan atau di kembangkan karna nilai B/C lebih dari 1 menunjukkan bahwa usaha pada CV Rumah Jamur Takalar layak untuk dijalankan karena nilai diperoleh mendapatkan keuntungan. BEP unit 1.324 CV. Rumah Jamur Takalar harus memproduksi diatas 1.324 Kg agar tidak mengalami kerugian. Sedangkan untuk BEP harga CV. Rumah Jamur Takalar harus mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 70.355.665 agar tidak mengalami kerugian. (4) Analisis risiko produksi pada CV. Rumah Jamur Takalar Standar σ memiliki nilai 686,38, produksi Xi memiliki nilai 725.550.000, rata-rata X^2 memiliki nilai 20.950, jumlah sampel n memiliki nilai 4.190 dan konfisisensi variasi CV memiliki nilai 0,032. Menunjukkan bahwa dibawa $\leq 0,5$ maka pada CV. Rumah Jamur Takalar yang dianalisis memiliki risiko yang rendah.

Kata kunci : Kelayakan Finansial, Risiko Produksi, Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*)